

RESPON SISWA TERHADAP BAHAN AJAR AUDIO VISUAL DALAM KEGIATAN MENULIS TEKS BERITA

Peri Setiawan,¹ Alfa Mitri Suhara,² Raden Ika Mustika¹

¹⁻³IKIP Siliwangi

perisetiawan@student.ikipsiliwangi.ac.id¹, alfa.mitri@student.ikipsiliwangi.ac.id²,
mustikasaja@student.ikipsiliwangi.ac.id³

Abstract

News text learning is studied at the junior high school education level which conveys news and its delivery. However, news text learning activities are still carried out conventionally so innovation is needed in learning activities. One of them is by using audio-visual based teaching materials in news text writing activities. Audio visual media is an intermediary or display used by teachers in teaching and learning activities where the material is absorbed through sight (images) and hearing (sound). With audio-visual learning media on news text writing skills, it can make students more interested and enthusiastic in learning. News is a report of events published or broadcast in the mass media in the form of facts or ideas, consisting of the 5W+1H elements, and containing news values or journalistic values. The aim of this research is to determine students' responses to the application of audio-visual based teaching materials in news text writing activities. The research method used is descriptive qualitative with a research instrument in the form of a questionnaire. Based on the results of the research that has been carried out, it is known from the results of the questionnaire that the average obtained is 80.33% in the good category. This means that it can be concluded that students respond well to the use of audio-visual teaching materials in news text writing skills.

Keywords: News Text, AudioVisual, Teaching Materials

Abstrak

Pembelajaran teks berita dipelajari pada jenjang pendidikan sekolah menengah pertama yang menyampaikan tentang berita dan penyampaian. Namun, kegiatan pembelajaran teks berita masih dilakukan secara konvensional sehingga dibutuhkan inovasi dalam kegiatan pembelajarannya. Salah satunya dengan menggunakan bahan ajar berbasis audio visual dalam kegiatan menulis teks berita. Media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Dengan adanya media pembelajaran audio visual pada keterampilan menulis teks berita dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Berita adalah laporan peristiwa yang dimuat atau disiarkan di media massa berupa fakta atau gagasan, terdiri dari unsur 5W+1H, dan mengandung nilai-nilai berita atau nilai-nilai jurnalistik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penerapan bahan ajar berbasis audio visual dalam kegiatan menulis teks berita. Metode penelitian yang digunakan, yaitu deskriptif kualitatif dengan instrumen penelitian berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui dari hasil sebaran angket rata-rata yang diperoleh sebesar 80,33% dengan kategori baik. Artinya dapat disimpulkan siswa memberikan respons baik terhadap penggunaan bahan ajar audio visual dalam keterampilan menulis teks berita.

Kata Kunci: Teks Berita, Audio Visual, Bahan Ajar.

PENDAHULUAN

Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah perkembangan teknologi yang begitu pesat dan memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam rangka membantu siswa mencapai kompetensi. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dalam materi bahan ajar hanya dituliskan secara garis besarnya dalam bentuk materi pokok teks. Pembelajaran adalah kegiatan atau proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Menurut Sudrajat (2018) kegiatan pembelajaran terdiri dari berbagai bagian yang saling menunjang dalam keberhasilan pembelajaran akan ditentukan oleh komponen yang terlibat dalam pembelajaran yakni: guru, peserta didik, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metodel, model, teknik pembelajaran evaluasi, dan sarana yang dibutuhkan.

Menjadi tugas guru untuk menjabarkan materi pokok tersebut sehingga menjadi bahan ajar lengkap. Oleh karena itu bahan ajar yang digunakan hendaknya bisa mencukupi kebutuhan guru dan siswa. Namun ketika sarana dan prasarana tidak mendukung, paling sedikit bahan ajar yang disediakan guru harus kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar yang relevan untuk diberikan kepada siswa. Pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta sesuai dengan materi ajar, dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan (Bujuri (2018). Menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa indonesia membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu cara memanfaatkan bahan ajar juga merupakan masalah pemanfaatan yang dimaksud adalah bagaimana cara mengajarkannya ditinjau dari pihak guru dan cara mempelajarinya ditinjau dari pihak siswa.

Menurut Aviva, Thahar, & Hafriison (2018) Teks berita adalah suatu cerita atau keterangan mengenai suatu kabar, informasi, peristiwa serta kejadian yang hangat dibicarakan banyak orang. Teks berita selalu bermunculan melalui media elektronik atau media cetak. Dengan pembelajaran teks berita ini taktik yang dapat dimanfaatkan untuk membantu peserta didik untuk meningkatkan dan melatih keterampilan menulis, selain itu siswa harus mampu menilai hasil kegiatan menulis tersebut karena dengan menilai hasil kegiatan menulis tersebut karena dengan menulis diharapkan dapat merangsang siswa untuk berfikir secara kritis. Menurut novalia (2017) ada beberapa hal yang patut dicermati dalam membuat sebuah berita, pertama, peristiwa yang hangat, kedua, peristiwa di luar kebiasaan. Jadi, sebuah peristiwa yang telah lampau terjadi dan semua masyarakat sudah mengetahuinya, berarti berita tersebut tidak lagi

menarik dan bisa dianggap berita basi, kecuali suatu kejadian yang luar biasa dan masyarakat belum mengetahuinya maka itu dapat dijadikan sebagai berita terhangat dan dapat menarik perhatian khalayak.

Penggunaan teknologi yang berkenaan dengan pemilihan bahan ajar ini, secara umum masalah yang dimaksud meliputi cara penentuan jenis materi, ruang lingkup, urutan, penyajian, perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran, dan sebagainya. Bentuk pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dengan mengembangkan sebuah bahan ajar berbasis audio visual. Dikembangkan untuk mencukupi kebutuhan siswa terhadap bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berkenaan dengan bahan ajar audio visual menarik dikembangkan karena selain penerapannya yang mudah dan dapat diakses oleh siswa secara cepat. Selain itu, tampilan dari audio visual yang jika ditampilkan secara menarik dan interaktif menjadi tidak membosankan dilihat oleh siswa (Nugrahaeni, 2017). Sehubungan dengan itu, perlu disusun rambu-rambu pemilihan dan pemanfaatan bahan ajar untuk membantu agar mampu memilih materi pembelajaran atau bahan ajar dan memanfaatkannya dengan tepat.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang menggambarkan respon siswa terhadap bahan ajar audio visual. Menurut (Wasi, Saripah, Stiyanti, & mustika; 2018) Penelitian deskriptif kualitatif yaitu teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan studi kepustakaan sehingga dapat menggambarkan secara utuh hasil yang telah didapat. Menurut Sugiono dalam (Puspitasari, Sari, Putri, & Wuryani, 2018) yaitu metode yang meneliti atau mempelajari objek-objek alamiah dimana peneliti menjadi instrumen kunci yang juga bersifat postpositivistik, itu pengertian penelitian deskriptif kualitatif. Pendapat tersebut digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui respon siswa terhadap bahan ajar audio visual. Subjek penelitian yang diambil yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cihampelas yang berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket, yang kemudian akan dianalisis secara kualitatif dan dikaji secara deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan hasil dan pembahasan perolehan data penelitian iperoleh melalui sebaran angket dan diolah melalui rumus persentase. Berikut perolehan hasil sebaran angket yang dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabel data. Data ini menggambarkan respon siswa sebagai subjek penelitian terhadap penerapan bahan ajar berbasis audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita.

Tabel 1. Presentase Hasil Analisis Angket

No.	Pernyataan	Skor				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Belajar menggunakan bahan ajar audio visual lebih mudah dipahami	20%	70%	10%	-	-
2	Belajar menggunakan bahan ajar audio visual lebih sulit untuk dipahami	-	-	6,7%	80%	13,3%
3	Bahan ajar audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan	26,7%	26,7%	6,7%	40%	-
4	Bahan ajar audio visual membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan	-	33,3%	10%	73,3%	13,3%
5	Dengan menggunakan Bahan ajar audio visual materi teks berita lebih mudah dipahami	33,3%	56,7%	10%	-	-
6	Dengan menggunakan Bahan ajar audio visual materi teks berita sulit dipahami	-	6,7%	10%	70%	13,3%
7	Materi yang disampaikan sesuai dengan yang ada di buku	40%	40%	13,3%	6,7%	-
8	Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan yang ada di buku	-	-	10%	66,7%	23,3%
9	Saya senang belajar menggunakan bahan ajar audio visual	30%	56,7%	10%	-	-
10	Saya tidak senang belajar menggunakan bahan ajar audio visual	-	-	10%	70%	20%

Berdasarkan informasi yang terdapat pada tabel di atas adalah hasil perhitungan dan pengolahan angket yang telah diisi oleh responden dalam bentuk persen. Berikut deskripsi dari masing-masing butir pernyataan dalam angket.

1. Pernyataan pertama, “Belajar menggunakan bahan ajar audio visual lebih mudah dipahami”. Diperoleh data sebanyak 6 orang menjawab sangat setuju, 21 orang menjawab

- setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 123 Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82%.
2. Pernyataan kedua, “Belajar menggunakan bahan ajar audio visual lebih sulit untuk dipahami”. Diperoleh data sebanyak 4 orang menjawab sangat tidak setuju, 24 orang tidak setuju, dan 2 orang ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 122. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 81,33%.
 3. Pernyataan ketiga, “Bahan ajar audio visual membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan”. Diperoleh data sebanyak 8 orang menjawab sangat setuju, 8 orang setuju, 2 orang ragu-ragu, dan 12 orang tidak setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 102. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 68%.
 4. Pernyataan keempat, “Bahan ajar audio visual membuat pembelajaran menjadi tidak menyenangkan”. Diperoleh data sebanyak 4 orang menjawab sangat tidak setuju, 22 orang menjawab tidak setuju, 3 orang menjawab ragu-ragu. dan 1 orang menjawab setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 119. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 79,33%.
 5. Pernyataan kelima, “Dengan menggunakan bahan ajar audio visual materi teks berita lebih udah dipahami”. Diperoleh data sebanyak 10 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 127. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 84,66%.
 6. Pernyataan keenam, “Dengan menggunakan bahan ajar audio visual materi teks berita sulit dipahami”. Diperoleh data sebanyak 4 orang menjawab sangat tidak setuju, 21 orang menjawab tidak setuju, 3 orang menjawab ragu-ragu, dan 2 orang menjawab setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 117. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 78%.
 7. Pernyataan ketujuh “Materi yang disampaikan sesuai dengan yang ada di buku”. Diperoleh data sebanyak 12 orang menjawab sangat setuju, 12 menjawab orang setuju, 4 orang menjawab ragu-ragu, dan 2 orang menjawab tidak setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 124. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82,66%.
 8. Pernyataan kedelapan, “Materi yang disampaikan tidak sesuai dengan yang ada di buku”. Diperoleh data sebanyak 7 orang menjawab sangat tidak setuju, 20 orang menjawab tidak setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 124. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82,66%.

9. Pernyataan kesembilan, “Saya senang belajar menggunakan bahan ajar audio visual”. Diperoleh data sebanyak 9 orang menjawab sangat setuju, 17 orang menjawab setuju, 3 Orang menjawab ragu-ragu, dan 1 orang menjawab tidak setuju. Maka total skor yang diperoleh adalah 124. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82,66%.
10. Pernyataan kesepuluh, “Saya tidak senang menggunakan bahan ajar audio visual”. Diperoleh data sebanyak 6 orang menjawab sangat tidak setuju, 21 orang menjawab tidak setuju, dan 3 orang menjawab ragu-ragu. Maka total skor yang diperoleh adalah 123. Skor tersebut dibagi dengan skor maksimal yaitu 150. Maka diperoleh hasil 82%.

Berdasarkan lembar angket telah diisi oleh 30 orang responden hasil perhitungan dan pengolahan angket rata-rata yang diperoleh sebesar 80,33%. Pemerolehan rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar berbasis audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita yang telah dilakukan termasuk dalam kategori “Baik”. Hal ini didasarkan pada kriteria interpretasi skor, dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor

No.	Interval Skor (%)	Kategori
1	81-100	Sangat baik
2	61-80	Baik
3	41-60	Cukup
4	21-40	Kurang
5	0-20	Sangat kurang

Berdasarkan hasil rata-rata respon siswa dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar berbasis audio visual dalam pembelajaran menulis teks berita dapat diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran tersebut baik digunakan karena informasi yang disampaikan oleh guru akan lebih diingat dan mudah dipahami oleh siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, bahkan siswa dapat mempelajari kembali secara mandiri di luar pembelajaran. Artinya, dalam hal ini siswa memberikan respons baik terhadap produk yang telah digunakan ketika pembelajaran di kelas.

SIMPULAN

Berdasarkan perolehan rata-rata sebesar 80,33% menunjukkan bahwa penerapan bahan ajar audio visual pada pembelajaran menulis teks berita yang telah dilakukan pada penelitian ini masuk dalam kategori “Baik”. Artinya, dalam hal ini siswa memberikan respons baik terhadap penggunaan bahan ajar audio visual dalam keterampilan menulis teks berita. Selanjutnya, hasil sebaran angket mengemukakan siswa merasa kegiatan pembelajaran menyenangkan dan materi pembelajaran lebih udah dipahami serta sesuai dengan materi dibuku pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviva, F., Thahar, H. E., & Hafriison, M. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. *Pendidikan Bahasa dan Sasta indonesia*, 5(2), 132-138.
- Bujuri, D. A. (2018). Pengembangan Bahan Ajar IPA Integratif Berbasis Pendekatan Kontektual. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 184-197.
- Novalia, D. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Dua Kota Pasaman. *FBSS Universitas Negeri Padang*, 6.
- Nugraheni, N. (2017). Pendampingan Pembuatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif*, 120-126 <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kreatif/article/viewFile/16480/8372>
- Puspitasari, P., Sari, P., Putri, J., & Wuryani, W. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran, *I*, 227-232.
- Sudrajat, R. T. (2018). *Teori Belajar Bahasa*. Bandung: Logoz Punlishing.
- Wasi, D., Saripah, T., Stiyanti, D. W. & Mustika, R. I. (2018). Analisis Nilai Moral Pada Lima Cerpen Karya Kuntowijoyo Dalam Buku Dilarang Mencintai Bunga-Bunga, *I*, 241-256.

